

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
(STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA
INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Riyanto

11501247001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X (STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)”** yang disusun oleh **Riyanto**, NIM 11501247001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 01 Oktober 2012

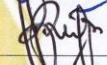
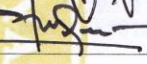
Pembimbing,



MUHAMMAD ALI, M.T
NIP. 19741127 200003 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X (STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)” yang disusun oleh **Riyanto**, NIM 11501247001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muhammad Ali, M.T	Ketua Penguji		26/11 2012
Drs. Nur kholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		26/11 2012
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd	Penguji Utama		26/11 '12

Yogyakarta, 26 November 2012
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium periode berikutnya.

Yogyakarta, 01 Oktober 2012
Yang menyatakan,



Riyanto
NIM. 11501247001

MOTTO

Jadilah orang yang bermanfaat, bukan dimanfaatkan orang lain..

Jangan mempersulit hidup karena hidup sudah sulit..

Tidak peduli berapa kali aku gagal..

Namun berapa kali aku dapat bangkit saat aku gagal..

Seberat apapun masalah yang kita pikul akan terasa berat dan ringannya sesuai dengan bawaan hati kita, jika dibawa sedih akan semakin sedih namun jika dibawa sabar dan memahami keadaan maka akan membawa makna dan pelajaran yang berharga dalam kehidupan kita.

Janganlah selalu menyalahkan keadaan dan orang lain karena itu akan membuat kita semakin terpuruk dan menjadi lemah.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT

kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk. . .

Sembah sujudku hanya kepada- Mu... Tuhan penguasa alam semesta

Hanyalah pada- Mu tempatku berteduh, memohon Ridho dan Ampunan- Mu

Hanya Engkau yang patut disembah karena engkau lah segalanya. . .

.....Allah SWT

Bapak dan Ibu: Suhardi & Sumiyem yang selalu saya nantikan ridlonya,

kakak & Adikku: Andi Purwanto & Tri Harjanto yang senantiasa memberikan kasih

sayang, semangat dan do'anya.

Teman-teman ku : Stania Rahmayanti, Lukman Asep Dwi Saputra, Riyanto Maretto

Digdo UAR, Andi Asmara, Lek Aan, Vindy, Nofi, Arif Widiyanto, Bintoro, Adi Nova,

Aris Setyawan, Tina, Nuppi, Indah Setya Putri, Erawati Ketrina, Aditya Rahman ,

Surya Danu, Andi Setyawan, Ludang , Dodik Triatmaja

trima kasih banyak atas kebersamaannya dan semoga ukhuwah ini tetap terjalin tanpa

mengenal batas ruang dan waktu

**PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
(STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA
INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)**

Oleh:
Riyanto
11501247001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muda patria kalasan yang berjumlah 44 siswa. Data diambil menggunakan metode angket dan dokumentasi. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 66,20% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 9,074$ ($> t_{tabel} = 2,017$) pada signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 52,70% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 6,84$ ($> t_{tabel} = 2,017$) pada signifikansi 5%, dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 75,60% yang dilihat dari nilai $F_{hitung} = 63,491$ ($> F_{tabel} = 3,220$) pada signifikansi 5%.

Kata kunci : pemanfaatan internet, motivasi belajar, dan prestasi belajar

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan)”** disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muhammad Ali, M.T selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk selama penyusunan skripsi.
2. Mutaqin M.Pd. M.T selaku pembimbing akademik.
3. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes dan Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT selaku validator dalam *expert judgement* yang telah memberi banyak masukan kepada penulis
4. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah banyak membimbing dan segala pengorbanannya serta do'anya dalam studi saya.
7. Teman-teman mahasiswa UNY yang telah memberi ruang persaudaraan bagi saya.

8. Teman-teman *Electrical Engineering*'11 UNY yang telah memberi motivasi dan jangan pernah lupa cerita kita di UNY ini serta ingatlah disaat kita lanjut usia.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, Oktober 2012

Penulis,

Riyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pendidikan Menengah kejuruan	10
2. Pemanfaatan Internet	14
a. Pengertian Internet	14
b. Jenis Layanan Internet	15

c. Fungsi dan Manfaat Internet	18
d. Pemanfaatan Internet	21
3. Motivasi belajar	22
a. Pengertian motivasi.....	22
b. Tujuan Motivasi	23
c. Fungsi Motivasi	24
d. Jenis - jenis Motivasi	25
e. Pengertian Motivasi Belajar.....	26
f. Ciri – ciri Motivasi Belajar	27
4. Prestasi Belajar	28
a. Pengertian prestasi belajar.....	28
b. Faktor – faktor prestasi belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Variabel dan paradigma	39
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket	42
2. Dokumentasi	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
1. Pengembangan Instrumen.....	43
2. Pengujian Instrumen	44

a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
1. Analisis Deskriptif	46
2. Uji Persyaratan Analisis.....	47
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linearitas	48
c. Uji Multikolinearitas	48
3. Uji Hipotesis	49
4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Variabel Penelitian	51
1. Pemanfaatan Internet.....	51
2. Motivasi Belajar	52
3. Prestasi belajar	54
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
1. Uji Normalitas	56
2. Uji linearitas	57
3. Uji Multikolinearitas	58
C. Pengujian Hipotesis	58
1. Pengujian Hipotesis pertama.....	59
2. Pengujian Hipotesis kedua.....	60
3. Pengujian Hipotesis ketiga.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar.....	64
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar	65
3. Pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.....	67

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	69
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1 .Kisi-Kisi Instrument.....	44
Tabel 2. Kategori Pengukuran Variabel.....	47
Tabel 3. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kategori Pemanfaatan Internet.....	52
Tabel 4. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar.....	53
Tabel 5. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Belajar.....	55
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji multikolinieritas.....	58
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar.....	59
Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	61
Tabel 11. Hasil Uji Regresi Ganda Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 2. Tata Hubungan antar variabel penelitian.....	39
Gambar 3. Kurva Normal.....	47
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pemanfaatan Internet.....	52
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar.....	54
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen dan Kisi-kisi Penelitian.....	73
Lampiran 2. Data Mentah Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	75
Lampiran 4. Hasil Uji Stastistik Deskriptif.....	76
Lampiran 5. Hasil Uji Persyaratan penelitian.....	77
Lampiran 6. Hasil Uji Uji Hipotesis.....	78
Lampiran 7. Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	79
Lampiran 8. Expert Judgement.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1: "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju atau tidak apabila

sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan di SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha atau industri. Kegiatan belajar mengajar di SMK tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisor, dan motivator dalam pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Menurut Arif A. Mangkoesapetro (2008) Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai

internet di Asia dengan pemakainya mencapai 25 juta penduduk yang mengakses internet. Data diatas dapat di katakan bahwa penduduk indonesia sudah memanfaatkan teknologi internet. Namun satu hal yang masih belum diungkapkan adalah bagaimana internet dipergunakan salah satunya sebagai sumber belajar siswa.

Kemajuan teknologi modern akan berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan, baik yang berkaitan dengan masalah penyelenggaraan pendidikan maupun kemudahan dalam mendapatkan sumber-sumber belajar atau pengetahuan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Adanya teknologi yang canggih saat ini, yaitu internet seharusnya tidak ada suatu kesulitan lagi bagi peserta didik dalam mencari informasi-informasi terbaru tentang pengetahuan.

Beberapa penelitian sudah dilakukan, antara lain menyatakan bahwa dari segi jumlah pengguna internet telah mengalami kenaikan yang cukup signifikansi seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi di tanah air. Menurut *International Telecommunication Union* (2011) melaporkan bahwa estimasi pengguna internet di dunia berjumlah sekitar 2 milyar orang pada akhir tahun 2011 atau sekitar 30% dari total populasi manusia di seluruh dunia yang sekarang sudah mencapai angka 6,9 milyar. Sekitar 226 juta pengguna baru

terhitung ikut bergabung dalam aktivitas dunia maya ditahun 2011, dengan 162 juta orang diantaranya berasal dari negara-negara berkembang. Hampir 50% dari pengguna menyatakan bahwa internet adalah kebutuhan. Hal ini menunjukan bahwa mengakses internet dan kepopulerannya tidak menunjukan tanda-tanda akan menurun.

Fasilitas yang tersedia pada jaringan internet memungkinkan pengguna memperoleh informasi maupun melakukan komunikasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Onno W. Purbo mengatakan bahwa dalam era globalisasi menuntut kesiapan sumber daya manusia dalam kompetisi dan bekerja dibantu teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan di dukung adanya lebih dari 30.000 konferensi elektronik *on-line* mamupun lebih dari 2500 jurnal elektronik *on-line* menjadi alternatif yang sangat menarik untuk menyiapkan SDM yang dibutuhkan Onno W. Purbo (2000). Kesimpulan dari pendapat di atas bahwa internet telah memenuhi kriteria sebagai sumber belajar dan memungkinkan tersediannya sumber-sumber belajar yang telah *on-line* yang mampu diakses 24 jam dan dengan biaya yang relatif murah.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Muda Patria Kalasan pada tanggal 4 dan 11 Maret 2012 didapatkan beberapa permasalahan. Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMK Muda Patria Kalasan sudah sangat bervariasi. Laboratorium, ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wi-fi* atau layanan internet secara luas di lingkungan sekolah. Terkadang siswa kurang

memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun *wi-fi*. Berdasarkan pengamatan dari 150 siswa SMK Muda Patria Kalasan hampir sebanyak 50% siswa ketika kegiatan belajar dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet, siswa sering mencari-mencari celah untuk mengakses internet di luar kebutuhan proses belajar seperti membuka situs *facebook* atau *chating*. Hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar, jadi sering kali guru mematikan koneksi internet di ruangan untuk mengantisipasi kegiatan yang tidak diperlukan.

Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang di tunjukan dengan perhatian yang diberikan siswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar siswa menjadi rendah pula.

Adanya pemanfaatan internet secara benar diiringi dengan motivasi belajar pada siswa yang tinggi maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan tentang pemanfaatan internet yang kurang maksimal pada proses pembelajaran di sekolah. Sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas-fasilitasnya sangat memadai atau lengkap. Seharusnya siswa lebih memanfaatkan internet untuk pembelajaran dari pada bermain seperti membuka situs *facebook* atau *chating*.

Motivasi belajar, kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar akan menghambat memperoleh prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan mempengaruhi proses pembelajaran yang tentunya akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajar.

Pemanfaatan internet yang tidak digunakan dengan baik akan menghambat prestasi belajar, karena siswa cenderung hanya menerima materi yang berasal dari guru saja. Hal tersebut akan mengakibatkan berpengaruh pada prestasi belajar ketika siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Pemanfaatan internet tidak dibarengi dengan motivasi belajar akan berpengaruh pada prestasi belajar. Pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan baik karena motivasi yang rendah akan menyebabkan prestasi belajar yang rendah, oleh karena itu siswa seharusnya pemanfaatan internet dengan baik dibarengi dengan motivasi tinggi sehingga prestasi belajar akan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar lebih terfokus maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak.

1. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan masukan untuk menggunakan media internet sebagai salah satu sumber belajar siswa.

2. Penelitian Berikutnya

Dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

3. Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku kuliah dan sebagai dorongan untuk lebih meningkatkan penguasaan teknologi informasi sehingga dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendidikan Menengah Kejuruan

Jenjang pendidikan menengah yang ada di Indonesia terbagi kedalam beberapa bagian. Hal ini sesuai dengan UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 1, 2, dan 3 yang menyebutkan bahwa 1) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, 2) pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan, 3) pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pengembangan potensi dirinya dan kelangsungan hidupnya, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Hal ini sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kompeten, kreatif, tanggung jawab disertai dengan kepribadian dan akhlak mulia. Pendidikan tidak hanya mengajar peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga mengajarkan bagaimana peserta didik dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dengan baik tanpa merugikan kepentingan orang lain. Berdasarkan penjelasan umum UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan produktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.

Beberapa pendapat ahli pendidikan dalam Thompson (1973: 105-115) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan program pendidikan yang dirancang oleh pemerintah untuk menghasilkan bekerja di segala jenis pekerjaan berdasarkan kesesuaian kebutuhan masyarakat dan mempersiapkan siswa untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan para siswa. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang

tertentu. Pendidikan kejuruan berperan menyiapkan peserta didiknya untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian serta dapat mengembangkan diri dan kemampuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 “Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”. Jadi peserta didik lulusan dari SMK memiliki dua keuntungan sekaligus. Mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi maupun dapat langsung terjun ke dunia kerja.

Pendidikan Menengah Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya (Dirjenmandikdasmen, 2006: 2). Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional serta membentuk dan mengembangkan kemampuan dan kompetensi siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan pengembangan diri di kemudian hari. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi manusia yang produktif yang dapat langsung bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan latihan berbasis kompetensi (Direktorat PSMK, 2004: 3).

Bentuk satuan pendidikan menengah kejuruan yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), selain beberapa tujuan yang telah diungkapkan di atas pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya (E. Mulyasa; 2006).

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat di mengerti bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mempersiapkan, mengutamakan pengembangan kemampuan dan kompetensi siswa yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam bidang tertentu yang bertujuan untuk mencerdaskan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan pada diri siswa.

2. Pemanfaatan Internet

a. Pengertian Internet

Internet menurut Budi Sutedjo (2004: 52) berasal dari kata ‘*International Network*’ yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global (Andhika, 2005). Menurut Ramhot S, 2003 mendefinisikan internet sebagai suatu gabungan dari *wide area network (WAN)*. Secara definisi internet merupakan komputer yang menjalankan *Stack protokol TCP/I*, memiliki alamat *IP (internet protokol)*, dan memiliki kemampuan mengirim *IP* ke semua komputer lain dalam internet.

Definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa internet adalah kumpulan jaringan komputer wilayah yang menjadi suatu kesatuan jaringan yang terhubung melalui media fisik maupun dengan media *wireless* yang mampu menjalankan *stack protokol TCP/I*, memiliki alamat dan memiliki kemampuan mengirim paket *IP* ke seluruh komputer lain dalam jaringan.

b. Jenis Layanana Internet

Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Ghoper*), remote login dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), serta berbagai layanan lainnya (Andhika, 2005).

Sejalan dengan perkembangan internet, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-Commerce, e-Banking, e-Government, e-Learning* dan lainnya. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning*. *E-Learning* adalah wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah maya. *E-Learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar di sekolah dalam bentuk digital yang dijembatani oleh teknologi internet.

Seiring dengan pesatnya perkembangan jaringan internet, semakin banyak juga layanan yang tersedia, sehingga semakin banyak informasi dan pengetahuan yang didapatkan dari internet. Selain itu internet memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh para pengguna sesuai dengan kebutuhan. Menurut Cepi Safruddin & Jabar (2002: 117-118) beberapa fasilitas internet itu antara lain 1) *e-mail*

digunakan untuk mengirim pesan tertulis dengan sangat cepat tanpa harus terbatas oleh lokasi atau kondisi geografis, 2) *mailing List* digunakan untuk menerima *e-mail* atau berita otomatis tentang suatu topik, 3) *newsgroup* digunakan untuk menemukan dan tukar-menukar pesan atau berita tentang suatu topik yang diberitakan, 4) *world wide web (WWW)* merupakan data bank yang besar dalam bentuk citra bergerak, grafik, teks, suara, tentang berbagai hal, 5) *komunikasi Interaktif* layanan untuk langsung berkomunikasi dengan user lain baik yang berbasis tek, gambar dan suara dan 6) *gopher* layanan untuk mencari informasi melalui menu-menu dengan mudah.

Dasar layanan internet yang dapat digunakan, diambil dari salah satu bentuk layanaan dalam internet yang dikemukakan Budi Oetomo dalam bukunya yang berjudul *e-Education* (2002:54), sebagai berikut 1) *e-mail* dengan menggunakan *e-mail* seseorang dapat mengirim dan juga menerima berita diman pun keberadaannya, 2) *internet relay chat* aplikasi ini semacam konferensi berbasis teks yang dapat dilakukan secara real time dari berbagai tempat di seluruh dunia, 3) *usenet* aplikasi ini bisa digunakan untuk berdiskusi berbagai macam topik yang sedang berkembang, 4) *newsgroup* aplikasi ini merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai aplikasi ini, 5) *file transfer protocol (FTP)* menyediakan fasilitas untuk menyimpan file secara elektronik dari satu komputer ke komputer lain di dalam internet, 6)

telnet merupakan fasilitas yang memungkinkan pemakai terhubung ke komputer lain, 7) *bulletin board service* aplikasi ini memberikan kesempatan kepada pengguna untuk *dowload* atau *upload* berita ataupun informasi, 8) *layanan multimedia (WWW)* mencakup sumber daya multimedia yang terdiri dari suara, gambar video dan animasi sehingga aplikasi ini dapat dijadikan saran pengetahuan yang interaktif, 9) *internet telephony* aplikasi ini memungkinkan para penggunannya untuk berbicara melalui internet ke beberapa personal komputer di seluruh dunia dan 10) *internet fax* aplikasi ini digunakan untuk mengirim fax melalui internet.

Menurut Muhammad Adri, (2008) terdapat setidaknya empat kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan internet yaitu *browsing*, *resourcing*, *emailing* dan *posting*. *Browsing* adalah kegiatan penjelajahan dunia maya atau web. *Resourcing* adalah kegiatan yang menjadikan internet sebagai sumber pengajaran. *Searching* adalah kegiatan pencarian materi pendukung pembelajaran. *Consulting* dan *communicating* adalah kegiatan berkonsultasi dan berkomunikasi melalui surat elektronik (*email*) dan milis (*mailing list*) yang dilakukan antara guru dan peserta didik.

c. Fungsi Dan Manfaat Internet

Banyaknya yang dapat dilakukan dengan menggunakan internet, setidaknya dapat dirumuskan beberapa fungsi internet dalam pengelolaan pendidikan yaitu sebagai berikut (Amalia Putri Hananta Sari , 2007).

1) Fungsi sumber informasi

Menggunakan internet sebagai sumber informasi telah berkembang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap informasi yang semakin hari semakin bertambah,

2) Fungsi komunikasi

Meningkatkan pencitraan sekolah fungsi komunikasi juga telah dikembangkan sejalan dengan menguatnya fungsi *e-mail* bahkan belakangan didukung dengan *facebook* yang digunakan para pendidik, siswa sebagai media,

3) Fungsi interaksi

Fungsi interaksi telah dikembangkan di sekolah seperti forum yang ada di internet sekolah,

4) Fungsi kolaborasi

Pada beberapa sekolah terkemuka internet telah berfungsi sebagai media berkolaborasi untuk melakukan kerjasama.

Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya. Melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual

dengan sangat cepat. Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *Digital Library*. Para siswa merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal, maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Siswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku diperpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat (a) meningkatkan pengetahuan (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung dan (e) mengatur komunikasi secara teratur. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu siswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian (Philip Rechdalle, 2005).

Selain praktis dan mudah untuk mengakses informasi, internet juga menjadi media antara guru dan siswa. Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas akses ke internet. Menurut Budi Oetomo (2002:94) mengemukakan manfaat dari internet pendidikan.

- 1) Bagi pendidikan :
 - a) memperpendek jarak,
 - b) perluas jaringan mitra kerja,
 - c) biaya terkendali,
 - d) hemat.
- 2) Bagi siswa :
 - a) hemat,
 - b) biaya terkendali,
 - c) fleksibel.
- 3) Bagi dunia akademik :
 - a) memberikan tantangan baru bagi dunia akademis untuk mempersiapkan SDM yang memahami dan menguasai bidang tersebut,
 - b) membuka kerangka baru dalam penjualan jasa pendidikan.

Beberapa manfaat internet bagi pendidikan di Indonesia, yaitu : akses ke perpustakaan, akses ke pakar, perkuliahan *online*, layanan informasi akademik, menyediakan fasilitas mesin pencari data, menyediakan fasilitas diskusi, dan fasilitas kerjasama. Internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar alternatif bagi siswa setelah perpustakaan konvensional di sekolah.

d. Pemanfaatan Internet

Berbagai uraian tentang internet di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan internet adalah mempergunakan internet untuk *download* informasi-informasi yang relevan, berinteraksi dengan sumber yang lain, berinteraksi dengan orang lain dan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah.

Pemanfaatan internet akan membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas siswa dalam belajar. Peningkatan kuantitas dapat dilihat dari banyak hal yang dapat oleh siswa melalui internet. Peningkatan kuantitas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diperolehnya. Secara teori, pemanfaatan internet akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian. Tidak hanya bagi siswa, pemanfaatan internet bagi guru atau tenaga pengajar juga memiliki peranan yang cukup besar dalam mengembangkan profesinya. Internet guru pun bisa mengakses sumber untuk meningkatkan pengetahuan dan kerjasama dengan pengajar lain juga berkesempatan untuk mempublikasikan informasi secara langsung dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.

3. Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi

Secara etimologi motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni *moreve* yang berarti menggerakkan. Diserap dalam bahasa inggris menjadi *motivation* berarti pemberi motif, penimbulkan motif atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motif sebagai pendorong tidak berdiri sendiri tetapi saling keterkaitan dengan faktor lainya disebut dengan motivasi

Motivasi menurut Kamus Bahasa Besar Indonesia (2007:756) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) “Motivasi adalah kekuatan yang menjadikan pendorong kegiatan individu tersebut”. Kekuatan tersebut menunjukan kondisi dalam diri individu yang mendorong atau individu tersebut melakukan kegiatan persiapan sesuatu tujuan. Menurut Sartain seperti dikutip oleh Ngalim Purwanto (2003: 60) ”Motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan ke suatu tujuan atau perangsang”. Malayu S.P Hasibuan (2003: 95) mendefinisikan “Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintergrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan”. Wahjosumidjo (1997: 50) mengemukakan

“Motivasi dapat diartikan sebagai suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang”. Proses psikologi timbul akibat oleh faktor di dalam diri seseorang yang disebut *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor didalam diri seseorang bisa berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan sedang faktor dari luar diri dapat timbul oleh berbagai faktor-faktor lainnya yang sangat kompleks. Tetapi faktor *ekstrinsik* maupun *intrinsik* motivasi timbul karena adanya rangsangan.

Beberapa pendapat diatas dapat di pahami bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan seseorang bersedia untuk melakukan Sesuatu, sehingga mampu menggerakkan manusia untuk bertingkah laku guna mencapai tujuan.

b. Tujuan Motivasi

Motivasi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda. Untuk dapat memunculkan motivasi tersebut dalam setiap individu, diperlukan pemahaman akan tujuan dari pada motivasi itu sendiri. Menurut Ngalm Puwanto (2003:73).

Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau percapaian tujuan tertentu. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan.

Disimpulkan bahwa tujuan motivasi adalah menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tindakan memotivasi akan lebih dapat tercapai jika tujuannya jelas serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi mendasari perilaku individu ada suatu perilaku yang motivasinya tinggi dan ada suatu perilaku motivasi rendah. Hasil tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memiliki fungsi mendorong dan mempengaruhi perilaku individu. Menurut Ngalim Purwanto (2003: 70) fungsi motivasi adalah 1) motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, 2) motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah tercapainya suatu tujuan atau cita-cita dan 3) motivasi itu menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003 : 62) motivasi memiliki dua fungsi, yaitu pertama mengarahkan (*directional function*) dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*). Menurut Oemar hamalik (2002: 175) motivasi mendorong timbulnya tingkah laku, mempengaruhi serta mengubah tingkah laku, jadi fungsi motivasi adalah 1) mendorong timbulnya suatu

perbuatan, 2) sebagai pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan 3) sebagai penggerak besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya pekerjaan.

Beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan. Motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan, makin tinggi dan berarti suatu tujuan, maka makin besar motivasinya untuk dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat melaksanakan kegiatan sehingga kemungkinan tujuan dapat tercapai akan lebih besar.

d. Jenis-Jenis Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2003: 65) motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu 1) motivasi intrinsik, yang mendorong untuk bertindak adalah timbul darinya sendiri tanpa paksaan dari luar dan 2) motivasi ekstrinsik, yang mendorong untuk bertindak berasal dari dirinya misal agar orang tuanya senang, takut dimarahi dan lain sebagainya. Menurut Abd. Rachman Abror (1993: 119) motivasi dikelompokkan dalam berbagai jenis sesuai dengan sudut pandang tujuannya masing-masing. Beberapa diantaranya adalah 1) didasarkan atas perbentukannya ada dua yaitu motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari dan 2) didasarkan atas fungsinya ada dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 63), menurut sifatnya motivasi dibedakan atas tiga

macam yaitu 1) motivasi takut atau *fear motivation*, individu suatu perbuatan karena takut, 2) motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif dan 3) sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*.

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai macam jenis motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jenis motivasi tersebut antara lain motivasi intrinsik yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang timbul dari luar dirinya.

e. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Winkel (2004: 27) motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu sendiri mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman A.M (2006: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri sendiri siswa yang memberikan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

f. Ciri-Ciri motivasi belajar

Motivasi pada diri seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang baik akan memiliki sikap yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar. Sardiman A.M (2006: 83) menyatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yang baik yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan ada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat apabila sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Menurut Mc clelland dan Atkitson yang dikutip oleh Yunda Rismawati (2011: 39) mengemukakan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak tertentangan untuk memiliki tugas yang terlalu mudah atau terlalu sukar. Peserta didik seperti ini memiliki kepercayaan diri atau mampu membuat perencanaan atau perhitungan yang pantas dalam memilih tugas. Akan tetapi peserta didik mengalami kegagalan terus menerus akan kehilangan motivasi untuk berprestasi.

Berdasarkan dari pendapat mengenai ciri-ciri motivasi diatas maka motivasi dalam penelitian ini akan mengukur dengan

menggunakan beberapa indikator. Adapun indikator tersebut adalah ketekunan atau keinginan, rasa senang, kebutuhan dan perhatian.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”, yang mempunyai arti berbeda. Memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Prestasi belajar adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 895). Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam *bukunya prestasi belajar dan kompetensi guru* yang mengutip dari mas’ud hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasilkan pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar di antaranya. Menurut Slameto (2003: 2) dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa belajar adalah “sesuatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin syah (2000: 136), menambahkan dalam bukunya *psikologi belajar*. Belajar adalah “tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Begitu juga menurut James O. Whitaker karangan yang dikutip oleh Yunda Rismawati (2007: 43) dalam bukunya *psikologi pendidikan*, memberikan definisi bahwa belajar adalah “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”. (Yunda Rismawati, 2007: 43)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Departemen pendidikan Nasional, 2007: 895)

Hal ini yang dimaksud prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah dia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu berbentuk dan berkembang melalui proses belajar tersebut. Jadi prestasi belajar siswa bisa diartikan menjadi sebuah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak sehingga keberhasilan dalam mengikuti proses belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Prestasi belajar yang dicapai siswa

pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor-faktor tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54-55) pada garis besarnya meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini meliputi 1) faktor jasmaniah, dibagi lagi menjadi dua yaitu kesehatan dan catat tubuh dan 2) faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu intelegensia, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal ini juga dapat dibagi menjadi dalam tiga faktor meliputi a) faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh keluarga berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarganya, keadaan sosial ekonomi keluarga dan suasana rumah tangga b) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar itu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan murid, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan sebagainya dan c) faktor masyarakat pengaruh ini terjadi karena keadaan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2002: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut a) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar antara lain faktor non-sosial

dalam belajar dan faktor sosial dalam belajar adalah faktor manusia (sesama manusia) baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadiran itu hanya dapat disimpulkan (tidak langsung hadir), b) faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar antara lain faktor fisiologi dalam belajar dan faktor psikologi dalam belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2003:145) ada 3 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu a) faktor internal (faktor dari dalam siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani, b) keadaan eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa dan c) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu a) faktor internal ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan, dan faktor pribadi lainnya dan b) faktor eksternal ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu. Faktor ini dapat berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi dan lain sebagainya.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang relevan diambil dari tiga penelitian yang sudah dilakukan, yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Yohanes sigit widiatmaka (2004) berjudul "pengaruh pemberian tugas melalui media internet terhadap hasil belajar mata diklat penerapan komponen rangkaian elektronika pada siswa SMK N 3 Yogyakarta". Metode eksperimen dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 79 siswa. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar penerapan komponen rangkaian elektronika yang lebih tinggi pada siswa yang diberikan perlakuan penugasan pengakses internet. Perbedaan hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen ditunjukkan dengan peningkatan skor rata- rata kelompok eksperimen sebesar 4,92 dan kelompok kontrol sebesar 4,21. Pengujian hipotesis menggunakan teknik uji t dengan standar signifikansi 5% diperoleh peluang galat (P) sebesar 0,009 sehingga lebih kecil dari 5%. Hasil analisis, nilai p hitung lebih kecil dari standar signifikansi 5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas melalui media internet memberikan peningkatan hasil belajar mata diklat penerapan komponen rangkaian elektronika pada siswa SMK 3 Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh T J Ronald lodar (2011) berjudul "pengaruh perilaku mengakses internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Kristen 2 Klaten tahun ajaran 2010/ 2011. Metode penelitian ini *expost Facto*. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan perilaku mengakses internet

terhadap prestasi belajar. dengan P lebih kecil dari tingkat signifikan $0,002 < 1,999$, terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan P lebih kecil dari tingkat signifikan $0,067 < 1,999$, terdapat pengaruh signifikan perilaku mengakses internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dengan f hitung lebih besar dari f tabel $36,224 > 3,15$. Hasil analisis menunjukkan bahwa besar kontribusi kedua variabel sebesar 54,3%, sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Sri Retno Wijayanti (2007) berjudul “pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta”. Metode penelitian ini *expost Facto*. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,335, koefisien determinasi r^2 sebesar 0,112 atau 11,2 % dan t_{hitung} sebesar 3,278 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,633.

C. KERANGKA BERPIKIR

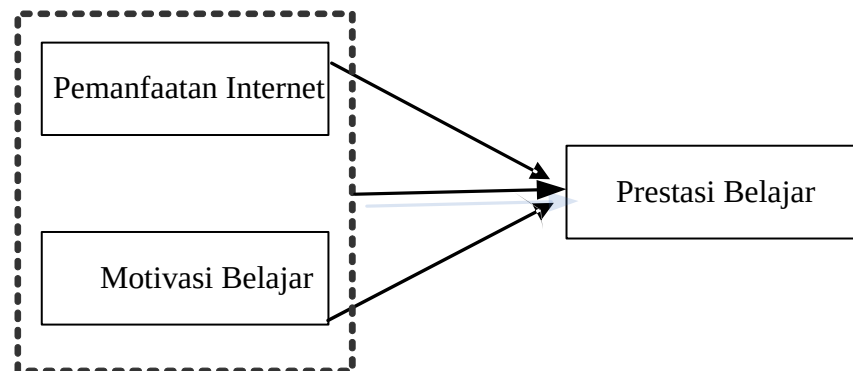
Pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor secara umum dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Salah satu faktor dari luar adalah pemanfaatan internet. Pemanfaatan internet adalah proses

pendayagunaan atau memanfaatkan internet sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Internet yang menjadi salah satu sumber belajar yang ada hendaknya dapat dimanfaatkan secara optimal agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuan. Internet, siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi baru maupun yang diinginkan sebagai pengayaan pengetahuan yang dibutuhkan. Pemanfaatan internet dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapat informasi dan pengetahuan yang lebih mendalam, karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang didapat dikelas, sehingga memungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu peran yang mendorong siswa untuk memperoleh hasil prestasi yang baik. Peran serta yang ditimbulkan oleh adanya motivasi belajar dapat mempengaruhi aktivitas belajar, yang pada akhirnya merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi yang tinggi akan tercermin dalam segala usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuannya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, mempunyai harapan besar untuk berhasil. Dia memandang keberhasilannya dalam mencapai suatu prestasi yang tinggi merupakan pintu bagi keberhasilannya di masa yang akan datang. Demikian motivasi belajar yang tinggi mempunyai peran yang penting dalam mencapai prestasi belajar siswa yang baik.

Pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Adanya pemanfaatan internet yang dimaksud untuk mempergunakan atau memanfaatkan internet guna mencapai tujuan yang diinginkan. Maka, internet menjadi salah satu sumber belajar yang hendak dapat dimanfaatkan secara optimal agar siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya. Internet, siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi baru maupun yang diinginkan sebagai pengetahuan yang dibutuhkan. Begitu juga dengan motivasi belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dalam segala usaha yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuannya. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi, mempunyai harapan besar untuk berhasil dan mencapai prestasi belajar yang baik. Demikian dimungkinkan bahwa pemanfaatan internet dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa dapat ditunjukkan dengan paradigma penelitian yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan.
3. Terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono, (2010:7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muda Patria Kalasan dan untuk sasarannya adalah siswa kelas X. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2012.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

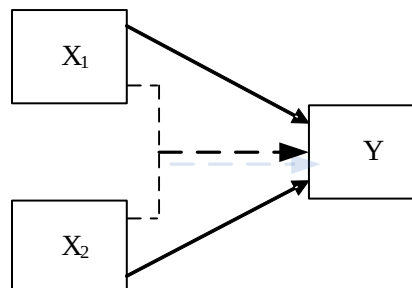
Subyek penelitian ini adalah semua siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK

Muda Patria kalasan. Ditinjau dari segi pemanfaatan internet dan motivasi belajar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan tahun ajaran 2011/ 2012 dengan jumlah 44 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Karena jumlah populasi yang terbatas maka semua populasi dalam penelitian ini di jadikan sampel. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2002:112) bahwa besarnya sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya.

C. VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari pemanfaatan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2), untuk variabel terikatnya adalah Prestasi belajar siswa (Y). Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan pada paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 2. Tata hubungan antar variabel penelitian

Keterangan gambar:

- X_1 = variabel Pemanfaatan Internet
 X_2 = variabel Motivasi Belajar
 Y = variabel Prestasi Belajar siswa Kelas X Elektronika Industri SMK
 Muda patria kalasan
 = pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
 = pengaruh masing-masing variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

D. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38). Penelitian ini ada tiga macam variabel adalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan atau Penggunaan internet adalah mempergunakan internet sebagai alat bantu belajar siswa dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar interaksi dan mengembangkan kemampuan dalam bidang pendidikan, yang ditinjau dari frekuensi penggunaan internet, lama penggunaan internet, jenis penggunaan internet dan manfaat dalam penggunaan internet dengan indikator:

a) seberapa sering siswa mengakses, b) durasi yang digunakan mengakses internet, c) fasilitas-fasilitas apa saja yang digunakan untuk mengakses internet, d) mengerjakan tugas, e) mendalami materi dan f) keuntungan

dari internet yang didapatkan bagi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah besarnya daya penggerak atau dorongan yang timbul dari dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran guna meraih tujuan belajar yaitu prestasi belajar yang tinggi, yang ditinjau dari ketekunan belajar, rasa senang belajar, kebutuhan belajar dan perhatian belajar dengan indikator: a) tekun dalam mengerjakan tugas, b) senang memecahkan masalah, c) senang mengerjakan tugas, c) keinginan berprestasi, d) keinginan mendalami materi dan e) perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru. Bagi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu, yang ditinjau dengan indikator prestasi belajar diperoleh dari nilai rata-rata raport siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan Tahun ajaran 2011/ 2012 semester genap.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data yang mengenai pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Pengumpulan data mengenai pemanfaatan internet dan motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan angket. Untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar menggunakan metode dokumentasi.

1. Angket (kuesioner)

Angket (*Kuesioner*) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen beberapa daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada para responden yakni siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pemanfaatan internet dan motivasi belajar. Angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tempat penelitian, yang berupa nilai raport semester genap Tahun 2011/2012 di SMK Muda Patria Kalasan.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian terutama penelitian kuantitatif karena kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert.

1. Pengembangan Instrumen

Penyusunan instrumen menurut Yunda Rismawati (2007) pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan tertentu, tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Menjabarkan variabel ke dalam sub variabel dan indikator
- b. Menyusun tabel persiapan rencana pembuatan instrumen (kisi-kisi instrumen)
- c. Membuat pertanyaan penelitian berdasarkan kisi-kisi instrumen tiap variabel yang telah dibuat.
- d. Mengonsultasikan instrumen yang telah tersusun kepada dosen pembimbing untuk lebih disempurnakan.
- e. Menyusun kembali angket apabila diperlukan koreksi dan perbaikan.

Kisi-kisi Instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk lebih lanjut di Lampiran 1.

Tabel.1 .Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Jumlah
1	Pemanfaatan Internet	– Frekuensi penggunaan internet	2
		– Lama penggunaan internet	3
		– Jenis menggunakan akses internet	6
		– Manfaat dalam penggunaan internet	12
Jumlah butir soal			23
2	Motivasi Belajar	– Ketekunan belajar	7
		– Rasa senang belajar	6
		– Kebutuhan belajar	9
		– Perhatian belajar	6
Jumlah butir soal			26

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data dan dapat dipercaya.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur

yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi yang pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*).

Analisis validitas konstruk dilakukan secara bertahap satu per satu. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, yaitu dengan cara mengkorelasikan dengan menggunakan *rumus product moment pearson*. Menurut Sugiyono (2010:126). Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah jika $r > 0,30$. Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS versi 16.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah cukup baik (Suharsimi Arikunto) (2002: 178). Formula reliabilitas menggunakan rumus koefisien *alpha*.

Reliabilitas adalah untuk menguji keandalan dari butir-butir variabel yang di anggap sahih atau valid (Suharsimi Arikunto, 2002: 171).

Hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alpha yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan real. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah $> 0,7$ (Sugiyono, 2010: 231).

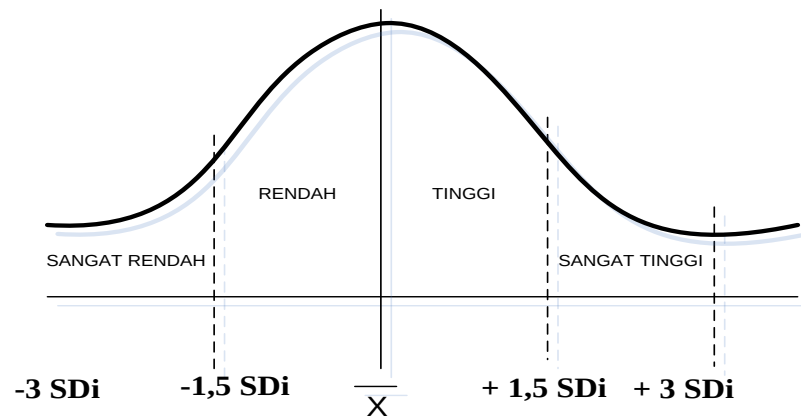
G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Sebelum menentukan teknik analisis data, terlebih dahulu harus diketahui jenis data dalam penelitian. Ditinjau dari asalnya, data penelitian ini merupakan data empirik dari lapangan. Menurut ciri khas dalam penggolongannya, data penelitian ini merupakan data interval, yaitu data yang dalam penjenjangan menggunakan jarak penskalaan atau interval yang sama. Apabila dilihat dari kemungkinan pengukurannya data penelitian ini merupakan data kuantitatif.

Mendesripsikan data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga mean (M), Median (Md), Modus (Mo), Variansi (σ^2), dan Standar Deviasi (σ). Data kuantitatif dalam sebaran skor tiap variabel, diklasifikasikan dalam bentuk

tabel distribusi untuk melihat kecenderungan masing-masing skor dengan cara menggunakan mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dari subjek penelitian. Harga-harga tersebut dapat dikategorikan dalam empat klasifikasi sebagai berikut.



Gambar. 3 Kurva Normal

Tabel 2. Kategori Pengukuran Variabel

Interval	Kategori
$X > (M + 1,5.SD)$	Sangat tinggi
$M \leq X \leq (M + 1,5.SD)$	Tinggi
$(M - 1,5.SD) \leq X < M$	Rendah
$X < (M - 1,5.SD)$	Sangat rendah

(M. Yakhya K.A, 2002: 57)

Kategori tersebut disusun berdasarkan kurva normal dengan menggunakan skor ideal dari instrumen masing-masing variabel, dengan formulasi sebagai berikut: $M_i = 1/2$ (nilai maksimum + nilai minimum), $SD_i = 1/6$ (nilai maksimum – nilai minimum). Perhitungan lebih lanjut menggunakan alat bantu SPSS versi 16.

2. Uji Persyaratan Analisis

Regresi merupakan alat analisis statistik yang dapat membantu penelitian melakukan prediksi atas variabel terikat dengan mengetahui variabel bebas. Supaya uji hipotesis regresi mempunyai fungsi yang baik, harus memenuhi persyaratan yaitu, sampel yang diambil secara random dan data penelitian terdistribusi secara normal, hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan hubungan linier (Sutrisno Hadi: 2000). Adapun uji persyaratan analisis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Analisis data yang digunakan untuk menguji linearitas dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang dilakukan uji F dengan bantuan menggunakan *software* statistik SPSS versi 16.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolineritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model analisis regresi adalah tidak adanya multikolineritas.

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen yang lain dalam satu model. Pengujian multikolineritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2001), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolineritas dengan variabel bebas lainnya.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan analisa data dilakukan dengan bantuan menggunakan SPSS versi 16.

- a) Analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan taraf signifikan 5%.
- b) Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan kedua prediktor.

4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner kepada siswa di SMK Muda Patria Kalasan sebanyak 30 siswa. Angket/kuesioner yang sudah diisi siswa akan memberikan data yang akan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

a. Hasil Uji Validitas

Hasil uji coba instrumen secara empiris :

- 1) Instrumen pemanfaatan internet yang berjumlah 23 butir instrumen, dinyatakan gugur 1 butir instrumen, yaitu nomor 3.
- 2) Instrumen motivasi belajar yang berjumlah 28 butir instrumen, dinyatakan gugur 2 butir instrumen, yaitu nomor 15, 27.

Hasil validitas secara empiris setelah pengambilan data :

- 1) Instrumen pemanfaatan internet yang berjumlah 22 butir instrumen, dinyatakan valid semua.
- 2) Instrumen motivasi belajar yang berjumlah 26 butir instrumen, dinyatakan valid semua.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas uji coba secara empiris :

- 1) Instrumen pemanfaatan internet yang berjumlah 22 butir instrumen yang valid, reliabilitasnya 0,727
- 2) Instrumen motivasi belajar yang berjumlah 26 butir instrumen yang valid, reliabilitasnya 0,770

Hasil reliabilitas secara empiris setelah pengambilan data :

- 1) Instrumen pemanfaatan internet yang berjumlah 22 butir instrumen yang valid, reliabilitasnya 0,833
- 2) Instrumen motivasi belajar yang berjumlah 26 butir instrumen yang valid, reliabilitasnya 0,84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mencakup variabel yang diteliti terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu pemanfaatan internet dan motivasi belajar, sebagai variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan 2011/ 2012 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang. Pembahasan deskripsi data pada penelitian ini meliputi harga rata-rata ($\bar{X}$), modus (M_o), median (M_e) dan simpangan baku (SD) dari masing-masing variabel yang diteliti. Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, dari frekuensi untuk setiap variabel dari kecenderungan masing-masing variabel.

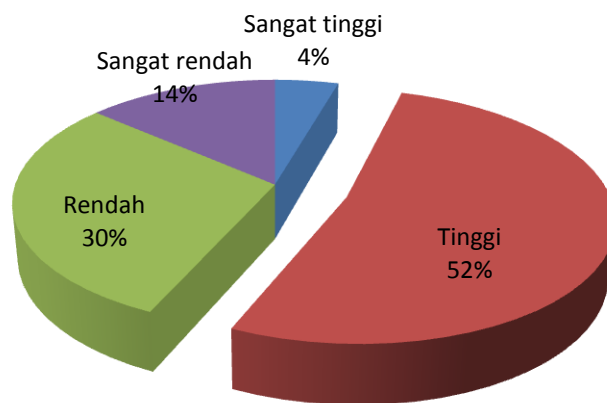
1. Pemanfaatan Internet

Data variabel pemanfaatan internet diperoleh dari angket dengan 22 butir pertanyaan dan jumlah reponden 44 siswa. Berdasarkan variabel pemanfaatan internet (X_1) yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 maka diperoleh skor tertinggi 87 dan skor terendah 44, sehingga range 43. Selain itu juga didapatkan nilai mean 64,59, median 65 dan modus 65 serta standart deviasi 8,46. Distribusi frekuensi kategori pemanfaatan internet ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut. Lebih jelasnya dapat di lihat pada Lampiran 4.

Tabel 3. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kategori Pemanfaatan Internet

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	2	4
2	Tinggi	23	52
3	Rendah	13	29
4	Sangat rendah	6	14
Total		44	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kategori variabel pemanfaatan internet di atas maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut.

Gambar 4. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Pemanfaatan Internet

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari

populasi 44 siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan terdapat sebanyak 2 siswa (4%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (30%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet

dalam kategori tinggi, 13 siswa (25%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori rendah dan 6 siswa (14%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori tinggi.

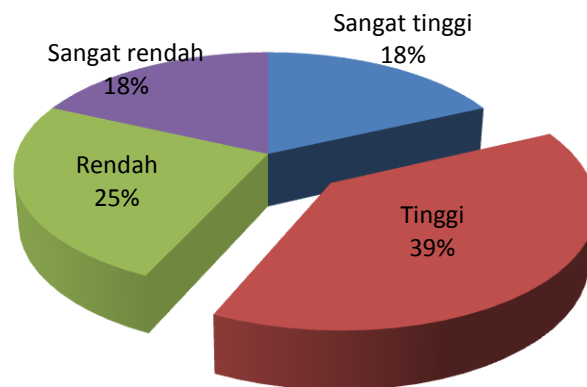
2. Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari angket dengan 26 butir pertanyaan dan jumlah responden 44 siswa. Berdasarkan variabel motivasi belajar (X_2) yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 maka diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 55, sehingga range 30. Selain itu juga didapatkan nilai mean 70,29, median 71 dan modus 66 serta standart deviasi 8,18. Distribusi frekuensi kategori motivasi belajar data ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut. Lebih jelasnya dapat di lihat pada Lampiran 4.

Tabel 4. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	8	18
2	Tinggi	17	39
3	Rendah	11	25
4	Sangat rendah	8	18
Total		44	100

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar di atas maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 44 siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan terdapat sebanyak 8 siswa (18%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa (39%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi, 11 siswa (25%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori rendah dan 8 siswa (18%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi.

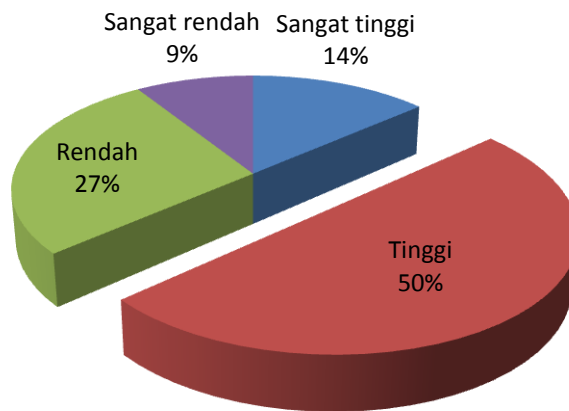
3. Prestasi Belajar Siswa

Data variabel prestasi belajar diperoleh melalui data berupa nilai rata-rata raport akhir semester genap Tahun Ajaran 2011/2012 dari jumlah responden 44 siswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 maka diperoleh skor tertinggi 80,10 dan skor terendah 68,60, sehingga range 11,50. Selain itu juga didapatkan nilai mean 74,91, median 74,55 dan modus 74,10 serta standart deviasi 2,55. Distribusi frekuensi kategori prestasi belajar data ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut. Lebih jelasnya dapat di lihat pada Lampiran 4.

Tabel 5. Rangkuman Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	6	14
2	Tinggi	22	50
3	Rendah	12	27
4	Sangat rendah	4	9
Total		44	100

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel prestasi belajar di atas maka dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut.



Gambar 6. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Kategori Prestasi Belajar.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa dari populasi 44 siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan terdapat sebanyak 6 siswa (14%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 22 siswa (50%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori tinggi, 12 siswa (27%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori rendah dan 4 siswa (9%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolineritas. Lebih lanjutnya akan dibahas sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengetahui apakah hasil ujian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *one sample kolmogorov-smirnov* test (K-S). Distribusi dikatakan normal apabila probability (p) $> 0,05$ (Sugiyono: 2010). Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16 dan hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	(p)	Kondisi	Keterangan
1	Pemanfaatan Internet	0,889	$P > 0,05$	Distribusi normal
2	Motivasi Belajar	0,942	$P > 0,05$	Distribusi normal
3	Prestasi Belajar	0,680	$P > 0,05$	Distribusi normal

Tabel 6 terlihat bahwa semua variabel penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 5.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas digunakan uji statistik dengan analisis data dengan bantuan menggunakan SPSS versi 16. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Lampiran 5.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai F	Signifikansi	Keterangan
1	Pemanfaatan Internet	1,116	0,405	linear
2	Motivasi Belajar	1,395	0,226	linear

- a. Hasil analisis pada variabel pemanfaatan internet menunjukan nilai F sebesar 1,116 dan nilai signifikansi 0,405 hal ini menunjukan bahwa signifikansi $(0,405) > p (0,05)$. Dengan demikian model regresi linear.
- b. Hasil analisis pada variabel motivasi belajar menunjukan nilai F sebesar 1,395 dan nilai signifikansi 0,226 hal ini menunjukan bahwa signifikansi $(0,226) > p (0,05)$. Dengan demikian model regresi linear.

3. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Uji multikolineritas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16. Apabila harga *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 5 maka tidak terjadi multikolineritas. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda (Santoso 2001: 39). Hasil uji secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5, rangkuman hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel di berikut ini.

Tabel 8. Rangkuman Uji multikolineritas

No	Variabel	VIF	Signifikansi	Simpulan
1	Pemanfaatan Internet	1,528	5	Tidak ada multikolineritas
2	Motivasi belajar	1,528	5	Tidak ada multikolineritas

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Lebih jelasnya dapat dilihat di Lampiran 6.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar

Sumber	Koefisien	R	R^2	t	$t_{0.05}(43)$	p
Konstanta	59,059			33,525		
Pemanfaatan Internet	0,245	0,814	0,662	9,074	2,017	0,000

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS menunjukkan R^2 sebesar 0,662. Nilai tersebut berarti 66,2% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pemanfaatan internet (X_1), sedangkan 33,8% dijelaskan oleh faktor lain.

b. Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji T

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemanfaatan internet (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang di uji adalah terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan. Uji signifikansi menggunakan uji T. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9,074. Jika dibandingkan dengan nilai

T_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Lebih jelasnya dapat dilihat di Lampiran 6.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar

Sumber	Koefisien	R	R^2	t	$t_{0.05}(43)$	p
Konstanta	59,006			25,215		
Motivasi Belajar	0,226	0,726	0,527	6,842	2,017	0,000

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan

SPSS versi 16 menunjukkan R^2 sebesar 0,527. Nilai tersebut berarti 52,7% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar (X_2), sedangkan 47,3% dijelaskan oleh faktor lain.

b. Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji T

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang di uji adalah terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan. Uji signifikansi menggunakan uji T. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6,842 Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang ketiga penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan”. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi

ganda, hasil untuk regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut. Lebih jelasnya dapat di lihat Lampiran 6.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda dari variabel pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Sumber	Koef	R	R^2	F	$F_{0.05}(2;43)$	p
Konstanta	55,102	0,869	0,756	63,49 1	3, 220	0.000
Pemanfaatan Internet	0,178					
Motivasi Belajar	0,118					

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menunjukkan proporsi dari ragam prestasi belajar siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan R^2 sebesar 0,756. Nilai tersebut berarti 75,6% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pemanfaatan internet (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2), sedangkan 24,4% dijelaskan oleh faktor lain.

b. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemanfaatan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh

yang positif pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 63,491 Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan internet (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis dengan bantuan SPSS, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan melalui uji regresi sederhana ($r_{x1,y}$) dengan hasil

koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0,814 dan koefisien determinan (r^2_{x1y}) atau besarnya sumbangan pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar tersebut adalah 0,662 atau sebesar 66,2%, selanjutnya dilanjutkan uji keberhasilan terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji T pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh harga T_{hitung} sebesar 9,074 dan T_{tabel} sebesar 2,017. Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pemanfaatan internet secara intensif dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih, karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi dan tugas-tugas sekolah yang didapat di kelas sehingga memungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan

Hasil perhitungan kedua dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri

di SMK Muda Patria Kalasan. Hasil uji regresi sederhana (r_{x2y}) menunjukkan bahwa koefisien regresi (r_{x2y}) adalah sebesar 0,726 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) atau besarnya sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar tersebut adalah 0,516 atau sebesar 51,6%, selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan statistik uji T pada taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan diperoleh harga T_{hitung} sebesar 6,842 dan T_{tabel} sebesar 2,017. Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa maupun orang lain yang memiliki kekuatan untuk merangsang dan mengarahkan agar melakukan suatu tindakan. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar menampilkan minat yang lebih besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar, sehingga hal tersebut dapat merangsang peningkatan prestasi belajar siswa tersebut.

Hal ini sesuai dengan deskripsi teori Sardiman A.M (2006: 75), yang mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya

penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat terpacu”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dalam diri siswa terdapat daya penggerak yang memicu untuk ikut dalam kegiatan belajar yang menarik minat siswa dan mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi.

3. Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama terhadap prestasi belajar siswa (Y) melalui analisis regresi ganda yang kemudian diperoleh koefisien regresi ganda ($R_{1,2}$) sebesar 0,869 dan koefisien determinasi ($R^2_{1,2}$) sebesar 0,756 yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 75,6%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi ganda dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 63,491 dan sebesar 3,220. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan internet dan motivasi belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan

Pemanfaatan internet akan membantu siswa untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya. Internet siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi maupun yang diinginkan sebagai sumber pengetahuan yang dibutuhkan dengan demikian siswa mampu termotivasi untuk belajar lebih giat dan selanjutnya mampu meningkatkan prestasi belajar secara maksimal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel pemanfaatan internet siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 9,074$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 6,842$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 63,491 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,756 yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 75,6%.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengingat keterbatasan waktu, dana dan kemampuan pada penelitian, maka dapat diungkapkan beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel yang belum di pertimbangkan dalam penelitian ini seperti biaya, waktu, dan perilaku pemanfaatan internet, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh pada prestasi belajar.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran pada SMK lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berbagai fasilitas internet yang telah tersedia di sekolah, hendaknya pihak sekolah mampu lebih mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut untuk keperluan belajar serta mengontrol penggunaannya secara teratur. Fasilitas internet yang ada di sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar secara lebih optimal.

2. Guru sebaiknya dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya saja guru lebih sering memberi tugas yang bahan dan informasinya dapat diperoleh lewat internet sehingga baik guru maupun siswa dapat lebih familier dengan internet.
3. Siswa diharapkan sudah mampu mengoperasikan internet untuk mencari bahan dan sumber informasi yang terkait dengan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Amalia Putri Hananta Sari. (2007). *Penggunaan Interenet Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi Kelas XI Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Malang*. Diunduh dari [http:// lib.malang.ac.id/files](http://lib.malang.ac.id/files) pada 25 Februari 2012.
- Andhika. (2005). *Apa itu Internet*. Diunduh dari www.andhika.com pada 25 Februari 2012.
- Arif A. Mangkoesapetro. (2004). *Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan*. Diunduh dari <http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> pada 27 Februari 2012.
- Budi Sutedjo. (2004). *Kajian Terhadap Model E-Media Dalam Pembangunan Sistem E-Ducation*. Yogyakarta.
- Budi Oetomo. (2002). *E-Ducation, Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Andi.
- Cepi Safrudin & Jabar. (2002). *Mengenal Komputer*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Depdiknas. (2003). *UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Revisi 3.
- Direktorat PSMK. (2004). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ditjen Mandikdasmen. (2006). *SK Dirjen MPDM Tentang LPIR 2008*. Diunduh dari www.mandikdasmen.depdiknas.go.id pada 25 februari 2012.
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Horton William. (2000). *Designing Web- Based Training*. USA. John Wiley
- Malayu S.P. Hasibuan.(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa

- Muhammad Adri. (2008). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. Makalah Semiloka Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Disampaikan dalam Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT UNP*. Padang : UNP. Diunduh dari <http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/01/adri-modul0-gurugoblog.pdf> pada 24 Februari 2012.
- M. Yakhya K.A. (2002). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Multindo Media.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maria Sri Retno Wijayanti. (2007). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta*. FISE UNY
- Oemar Hamalik. (2002). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Trasindo
- Onno W Purba. (2000). *Teknologi Warung Internet*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Philip Rechdalle. (2005). *Internet dan Pendidikan*. Diunduh dari www.pendidikan.net pada 24 Februari 2012.
- PPRI. (2010). *PPRI No 66 Tahun 2010 Tentang Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta.
- Ramhot S. (2003). *Pengelolaan Proxy Server Linux Berbasis Web*. Majalah Komputek Edisi 205 Tahun 2003.
- Thompson, John F. (1973). *Foundation of Vocational Education*. New Jersey: Prentice- Hall, Inc.
- Santoso, Singgih. (2001). *Buku latihan SPSS*. Edisi kedua. Jakarta: PT. Elex media Komputindo
- Sardiman. AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers Jakarta
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Sumadi Suryadibrata. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi offset
- T J Ronald Lodar. (2011). *Pengaruh Perilaku Mengakses Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Kristen 2 Klaten*. Pendidikan Administrasi perkantoran FISE UNY
- Wahjosumidjo. (1997). *Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta: Grealia Indonesia
- Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yohanes Sigit W. (2004). *Pengaruh Pemberian Tugas Melalui Media Internet Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penerapan Komponen Rangkaian Elektronika Pada Siswa SMK N 3 Yogyakarta*. Pendidikan Teknik Elektro FT UNY
- Yunda Rismawati. (2007). *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Jogonalan Klaten*. Pendidikan Administrasi perkantoran FISE UNY

LAMPIRAN

ANGKET SISWA

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Baca petunjuk pengisian angket ini dengan cermat!
2. Isilah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan!
3. Bacalah dengan seksama pertanyaan untuk kemudian memberikan jawaban yang sesuai keadaan Anda!
4. Berikan tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang Anda anggap sesuai!
5. Mohon mengisi setiap pertanyaan dengan jujur.
6. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas Anda dalam penulisan hasil penelitian.
7. Kriteria jawaban :

SL : Selalu

S : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah



Nama Siswa :

No. absen :

Kelas :

Berapa jam rata-rata saudara
menggunakan internet untuk

ANGKET PENELITIAN
PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR

NO.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1.	Saya mengakses internet sebagai sumber belajar di sekolah.				
2.	Saya menggunakan laboratorium komputer sekolah untuk mengakses internet.				
3.	Saya menyempatkan diri untuk mengakses internet di waktu luang.				
4.	Saya menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk mengakses internet.				
5.	Saya menggunakan alat pencari <i>google</i> untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.				
6.	Saya menggunakan fasilitas <i>E-mail</i> untuk mengirim tugas dari guru.				
7.	Saya menggunakan fasilitas <i>download</i> materi untuk mengambil materi dari internet.				
8.	Saya menggunakan internet untuk berhubungan dengan teman baru maupun teman lainnya.				
9.	Saya menggunakan <i>E-learning</i> untuk meningkatkan pemahaman terhadap teknologi informasi dan komunikasi.				
10.	Setiap saat menggunakan internet sebagai sumber belajar, saya melakukan aktivitas internet lain seperti <i>browsing</i> untuk menjelajahi situs-situs yang diminati.				
11.	Guru mendukung saya untuk memanfaatkan internet dalam membantu belajar.				
12.	Saya merasa internet sangat berguna dalam membantu saya mencari tugas yang di berikan guru.				
13.	Saya lebih cepat menemukan jawaban tugas dari guru jika mengakses internet.				
14.	Setiap kali mendapat tugas sekolah saya mencari penyelesaiannya melalui internet.				
15.	Saya lebih mudah memperoleh penjelasan tentang materi pelajaran dari sekolah jika menggunakan internet.				
16.	Saya yakin setiap materi yang saya butuhkan untuk tugas ataupun sekedar pengetahuan bisa saya dapatkan dari internet.				
17.	Dengan internet saya dapat bertukar pikiran untuk menambah wawasan dengan orang-orang banyak.				
18.	Saya merasa internet mempermudah pekerjaan saya.				

19.	Alasan saya menggunakan internet karena sangat cepat mendapatkan pengetahuan dan informasi.				
20.	Saya memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mendapatkan materi.				
21.	Dengan pengetahuan yang peroleh dari internet akan memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas.				
22.	Saya lebih tahu banyak informasi setelah mengakses internet.				

ANGKET PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	S	JR	TP
1.	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.				
2.	Bila ada tugas dari guru, saya akan mengerjakan sebaik-baiknya.				
3.	Saya tetap mengerjakan tugas sekolah walaupun sedang tidak enak badan.				
4.	Saya tetap belajar walaupun dengan fasilitas yang seadanya.				
5.	Saya berusaha mencari jawaban dengan membaca buku apabila menemukan kesulitan.				
6.	Saya akan mengeluarkan waktu untuk belajar diluar jam sekolah.				
7.	Saya akan membaca kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.				
8.	Meskipun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran.				
9.	Saya memecahkan masalah yang berhubungan dengan tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.				
10.	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
11.	Saya senang mengerjakan tugas dari guru, meskipun tugas tersebut kurang menarik.				
12.	Saya senang berdiskusi tentang pelajaran dengan teman-teman.				
13.	Setiap ada tugas saya berusaha mengerjakan sendiri.				
14.	Saya mendapatkan nilai yang tertinggi dari kegiatan belajar yang dilakukan.				
15.	Saya ingin membuktikan untuk menjadi siswa terpandai dikelas.				
16.	Jika hasil ulangan saya lebih jelek dari teman, maka saya akan berusaha lebih keras supaya nilai ulangan berikutnya lebih baik.				
17.	Saya ingin tahu mengenai materi pelajaran yang saya				

	anggap sulit.				
18.	Saya menanyakan pelajaran yang belum mengerti pada guru, diluar jam pelajaran.				
19.	Saya menanyakan pelajaran yang belum mengerti pada guru ketika tidak dapat masuk sekolah.				
20.	Saya senang memanfaatkan waktu luang yang ada dikelas untuk belajar bila guru berhalangan mengajar.				
21.	Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan guru sesampai di rumah.				
22.	Saya memprioritaskan aktifitas belajar daripada aktifitas yang lainnya.				
23.	Saya lebih memperhatikan artikel tentang pelajaran daripada artikel yang lainnya.				
24.	Saya senang mencatat penjelasan yang diberikan guru saat proses belajar mengajar.				
25.	Saya menanyakan pelajaran yang belum mengerti pada guru, saat proses belajar mengajar.				
26.	Saya mencatat materi pelajaran yang penting disaat guru sedang menyampaikan materi pelajaran.				

Kisi-Kisi Penelitian Instrument Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar

NO	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar		Butir soal	Jumlah
	Sub Variabel	Indikator		
1.	Frekuensi penggunaan internet	– Mengetahui seberapa sering siswa mengakses internet	1,2	2
2.	Lama penggunaan internet	– Durasi yang digunakan mengakses internet	3,4,5	3
3.	Jenis penggunaan akses internet	– Fasilitas-fasilitas apa saja yang digunakan untuk mengakses internet	6,7,8,9,10 11	6
4.	Manfaat dalam penggunaan internet	– Mengerjakan tugas	12,13,14,15	4
		– Mendalami materi	17,16	2
		– Keuntungan dari internet yang didapatkan	18,19,20 21,22,23	6
			Jumlah Soal	23

Kisi-Kisi Penelitian Instrument Motivasi Belajar

NO	Motivasi Belajar		Butir soal	Jumlah
	Sub Variabel	Indikator		
1.	Ketekunan Belajar	– Tekun dalam mengerjakan tugas	1,2,3	3

		– Rajin belajar	4,5,6,7	4
2.	Rasa Senang Belajar	– Senang memecahkan masalah / soal-soal	8,9	2
		– Senang mengerjakan tugas	10,11,12,13	4
3.	Kebutuhan Belajar	– Keinginan berprestasi	14,15,16	3
		– Keinginan mendalami materi	17,18,19,20, 21,22	6
4.	Perhatian Belajar	– Perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru	23,24,25,26, 27,28	6
Jumlah Soal				28